

Analysis of Indonesian Spelling Errors Differences Among Students Based on Their Regional Dialects at Al Razi Sinar Harapan Junior High School

Josafat Sijabat^{1*}, Ester Maesya Tamba², Andreas Bintang³, Maysha Syakilla⁴
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Josafat Sijabat josafatsijabat@mhs.unimed.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords : Spelling,
Language, Dialect

Received : 05 March

Revised : 20 March

Accepted: 23 April

©2024 Sijabat, Tamba,
Bintang, Syakilla: This is an
open-access article
distributed under the terms
of the [Creative Commons
Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Pada Penelitian ini akan menunjukkan bahwa adanya perbedaan kesalahan ejaan Bahasa Indonesia antara siswa berdasarkan dialek daerah asalnya di SMP Swasta Al Razi Sinar Harapan. Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi (kualitatif dan kuantitatif) dengan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia dan kuesioner kepada siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukannya perbedaan yang signifikan dalam kesalahan ejaan antara siswa yang berasal dari daerah yang berbeda, serta pengaruh dialek daerah terhadap pola kesalahan ejaan. Dampak media sosial dan teknologi juga mempengaruhi kesalahan ejaan siswa. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang apa saja tantangan dan penyebab yang mengakibatkan kesalahan ejaan Bahasa Indonesia di kalangan siswa.

Analisis Perbedaan Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Antara Siswa Berdasarkan Dialek Daerah Asalnya di Sekolah SMP Swasta Al Razi Sinar Harapan

Josafat Sijabat^{1*}, Ester Maesya Tamba², Andreas Bintang³, Maysha Syakilla⁴
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Josafat Sijabat josafatsijabat@mhs.unimed.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Ejaan, Bahasa, Dialek

Received : 05 Maret

Revised : 20 Maret

Accepted: 23 April

©2024 Sijabat, Tamba, Bintang, Syakilla: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pada Penelitian ini akan menunjukkan bahwa adanya perbedaan kesalahan ejaan Bahasa Indonesia antara siswa berdasarkan dialek daerah asalnya di SMP Swasta Al Razi Sinar Harapan. Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi (kualitatif dan kuantitatif) dengan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia dan kuesioner kepada siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukannya perbedaan yang signifikan dalam kesalahan ejaan antara siswa yang berasal dari daerah yang berbeda, serta pengaruh dialek daerah terhadap pola kesalahan ejaan. Dampak media sosial dan teknologi juga mempengaruhi kesalahan ejaan siswa. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang apa saja tantangan dan penyebab yang mengakibatkan kesalahan ejaan Bahasa Indonesia di kalangan siswa.

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara yang strategis terletak di kawasan Asia Tenggara, memiliki cakupan wilayah yang sangat luas, membentang lebih dari 5.000 kilometer dari timur ke barat, yang tersebar di sekitar 17.000 pulau-pulau yang berada di antara benua Asia, Australia, serta samudra Pasifik dan Hindia. Luas wilayahnya yang mencapai sekitar 1,9 juta kilometer persegi menjadikannya salah satu negara terbesar di dunia dalam hal luas wilayah.

Pulau-pulau besar di Indonesia, antara lain Papua, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatra, menambah kekayaan geografis dan keanekaragaman budaya serta alam di dalam negeri. Dengan letak geografisnya yang strategis, Indonesia memiliki iklim, flora, dan fauna yang beragam, dari hutan hujan tropis hingga gunung berapi yang aktif, serta terumbu karang yang indah di perairan sekitarnya.

Keanekaragaman budaya di Indonesia juga tercermin dalam banyaknya bahasa daerah yang digunakan di seluruh pelosok negeri. Sebagai contoh, di pulau Jawa saja terdapat berbagai dialek bahasa Jawa yang berbeda, sementara di pulau Sumatra terdapat banyak bahasa daerah seperti Batak, Minangkabau, dan Aceh. Namun, di tengah keberagaman ini, bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa resmi dan bahasa persatuan yang digunakan di seluruh wilayah Indonesia.

Sejak proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945, bahasa Indonesia telah dipilih sebagai bahasa nasional yang disepakati oleh masyarakat Indonesia untuk menjaga kesatuan dan kebersamaan dalam kerangka negara yang beragam suku, budaya, dan agama. Oleh karena itu, bahasa Indonesia bukan hanya merupakan alat komunikasi sehari-hari, tetapi juga simbol persatuan dan identitas nasional bagi bangsa Indonesia.

Simangunsong (2021) mengungkapkan Peningkatan sumber daya manusia merupakan unsur penting dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia, melalui kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Simangunsong (2022) juga mengungkapkan Di era revolusi industri 4.0, pendidikan fokus membangun abad 21 kompetensi yang terdiri atas empat keterampilan yang harus dimiliki peserta didik dan menjadi acuannya sebagai berpikir kritis, komunikasi, kerjasama, dan kreativitas. (kreativitas).

Di Indonesia, banyak peserta didik yang berlatarbelakang suku dan budaya yang berbeda beda, hal ini menjadi satu fenomena yang menarik untuk melakukan analisis mendalam tentang perbedaan ejaan bahasa, sehingga diperlukan analisa yang dalam tentang suatu bahasa, dan dalam penelitian ini kami sebagai peneliti tertarik melakukan riset tentang perbedaan kesalahan ejaan bahasa Indonesia berdasarkan latarbelakang daerahnya, keberagaman membuat setia dialek dan logat siswa siswi SMP swasta Al Razi Sinar Harapan sebagai sampel utama dalam penelitian kami.

TINJAUAN PUSTAKA

Ejaan dalam Bahasa Indonesia merupakan aturan penulisan kata-kata dengan huruf, sebagaimana yang dijelaskan oleh Tarigan (1984) dan Arifin serta Tasai (2000). Menurut mereka, ejaan mencakup peraturan mengenai bagaimana menuliskan bunyi ujaran serta hubungan antara lambang-lambang huruf, kata, dan tanda baca dalam bahasa. Namun, kesalahan ejaan adalah hal yang selalu perlu dikoreksi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini oleh Kusumah (2023) bertujuan untuk memahami perbedaan kesalahan ejaan siswa berdasarkan asal daerah mereka dan bagaimana pengaruh media sosial serta teknologi mempengaruhi pola kesalahan tersebut.

Dalam konteks dialek, Adinegoro (2015) mengutip pernyataan kalau para penutur atau sesepuh atau tetua daerah bahwa dialek merupakan suatu yang abstrak yang mencirikan suku mereka, bahkan jika memiliki idiolek yang berbeda-beda. Dialek sendiri yaitu jenis-jenis dari kalangan penutur yang ada di kalangan daerah tersebut, dan berdasarkan pemakainya atau dialek, bahasa Indonesia dibedakan menjadi beberapa jenis, termasuk dialek regional, sosial, temporal, dan idiolek. Dialek regional dipengaruhi oleh daerah tempat bahasa digunakan, sedangkan dialek sosial dipengaruhi oleh kelompok sosial tertentu. Dialek temporal terkait dengan penggunaan bahasa pada periode waktu tertentu, sementara idiolek adalah gaya berbahasa yang khas bagi individu. Oleh karena itu, pemahaman akan variasi bahasa dan dialek sangat penting dalam memahami penggunaan bahasa Indonesia secara lebih luas.

METODOLOGI

Untuk mendapatkan data kuesioner dan juga mendapatkan data dengan wawancara maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (kualitatif & Kuantitatif). Wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pola kesalahan ejaan siswa berdasarkan dialek daerah asal mereka, sedangkan untuk mengumpulkan data dari siswa digunakan kuesioner dengan menggunakan g-form atau lembar isian secara langsung kepada siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bahasa merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia sehari-hari, memungkinkan mereka untuk menyampaikan ide, gagasan, dan keinginan serta berinteraksi dengan individu lain dalam masyarakat. Bahasa bukan hanya sebagai alat individual, melainkan juga memiliki dimensi sosial yang penting, di mana setiap lapisan masyarakat memanfaatkannya. Mengingat bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi persatuan negara dan juga menjadi bahasa

komunikasi utama yang digunakan dalam negara indonesia, dengan aturan dan standar penggunaan yang telah ditetapkan.

Pentingnya pemahaman tentang bahasa tercermin dalam penggunaannya sebagai Bahasa Negara, yang berperan sebagai bahasa resmi, Menghubungkan bahasa pengantar dalam pendidikan, alat dan alat nasional untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Kamus Bahasa Indonesia merupakan rujukan resmi untuk memahami pengertian umum bahasa sebagai lambang komunikasi. bahasa, menurut Pateda (1987), menjadi saluran untuk menyampaikan pemikiran dan informasi, serta memungkinkan kerjasama antarindividu dalam masyarakat.

Namun, dalam konteks pendidikan, terdapat tantangan dalam pemahaman dan penggunaan bahasa, terutama dalam hal kesalahan ejaan siswa.

Tabel 1. Hasil analisis Siswa

Responde n	%	Keteranga n
Siswa Daerah	60% dari 20 responde n siswa	Salah Eja
Siswa Kota	40% dari 20 responde n siswa	Salah Eja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kesalahan ejaan antara siswa yang berasal dari daerah yang berbeda, yang dipengaruhi oleh penggunaan dialek daerah dalam percakapan sehari-hari.

Guru Bahasa Indonesia mengidentifikasi bahwa pola kesalahan ejaan ini dapat dipengaruhi oleh kebiasaan penggunaan bahasa daerah di rumah oleh siswa. Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia menunjukkan upaya dalam menangani kesalahan ejaan siswa, dengan membiasakan menggunakan ejaan bahasa indonesia yang baik dan benar akan mendorong penggunaan bahasa indonesia yang baik dalam pembelajaran. Namun, pengaruh interaksi digital dan teknologi juga turut memainkan peran dalam meningkatkan kesalahan ejaan siswa, karena mereka terpapar dengan contoh-contoh yang tidak baku dari internet.

Pendapat siswa dalam kuesioner juga mencerminkan variasi dalam penggunaan bahasa sehari-hari, seperti dalam pengucapan kata tertentu. Hal ini menunjukkan pengaruh dari konteks sosial dan lingkungan sekitar terhadap penggunaan bahasa mereka.

Secara keseluruhan, pemahaman akan bahasa sebagai alat komunikasi yang kompleks sangat penting dalam konteks pendidikan. Para pendidik perlu memperhatikan pengaruh dialek daerah dan peran media sosial serta teknologi dalam merancang strategi pengajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan bahasa nasional kita sebagai identitas negara. Hal ini menegaskan pentingnya menjaga kualitas penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan sebagai bagian dari upaya memperkuat kompetensi berbahasa siswa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Singkatnya melalui research yang dilakukan inii didapati perbedaan yang signifikan dalam kesalahan ejaan pada siswa yang berasal dari daerah yang berbeda, yang dipengaruhi oleh penggunaan dialek daerah dalam percakapan sehari-hari. Dampak media sosial dan teknologi juga turut memainkan peran dalam meningkatkan kesalahan ejaan siswa. Hal ini menunjukkan kompleksitas dalam memahami dan mengatasi masalah kesalahan ejaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Rekomendasi

Dalam menjawab tantangan kesalahan ejaan Bahasa Indonesia di kalangan siswa, sejumlah rekomendasi telah diajukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Pertama, disarankan agar guru Bahasa Indonesia menyusun materi pembelajaran yang mempertimbangkan keberagaman dialek daerah siswa. Materi ini dirancang untuk membantu siswa memahami perbedaan antara ejaan standar Bahasa Indonesia dan ejaan yang umumnya digunakan dalam dialek daerah mereka.

Selanjutnya, penting bagi guru Bahasa Indonesia untuk menerima pelatihan tambahan dalam mengidentifikasi dan menangani kesalahan ejaan siswa yang dipengaruhi oleh dialek daerah. Pelatihan ini akan membantu mereka mengembangkan strategi pengajaran yang efektif dan memperkuat pemahaman siswa tentang ejaan yang benar.

Tidak hanya itu, disarankan juga untuk memberikan penyuluhan kepada siswa tentang pentingnya menggunakan ejaan yang benar dalam komunikasi tertulis. Mereka perlu diberi pemahaman bahwa penggunaan ejaan yang sesuai dengan standar Bahasa Indonesia akan memudahkan mereka dalam berkomunikasi dan meningkatkan kesempatan dalam pendidikan dan karier di masa depan.

Terakhir, orang tua juga memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan dalam memperbaiki kesalahan ejaan siswa. Mereka dapat mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia anak-anak mereka di

rumah dengan memberikan perhatian khusus pada penggunaan ejaan yang benar dalam komunikasi sehari-hari.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini secara konsisten, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang mendukung dalam meningkatkan pemahaman dan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia yang benar di kalangan siswa. Hal ini tidak hanya akan membantu mereka dalam meraih kesuksesan akademis, tetapi juga dalam memperkuat identitas Bahasa Indonesia, selaku bahasa yang ditetapkan sebagai bahasa resmi dan sebagai sarana penyatuan bagi warga Indonesia.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinegoro, M. (2015). Bahasa Indonesia: Sejarah dan Pengembangan. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, M., & Tasai, S. (2000). Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Diektya, Shafira. Bahasa Indonesia: Sebuah Diasistem. Narabahasa, Sabtu, 04 September 2021
- Harlin. Variasi Bahasa. Kantor Bahasa Maluku, Juli 2018
- Kusumah, S. (2023). Kesalahan Ejaan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Faktor Dialek Daerah Asal dan Penggunaan Media Sosial dan Teknologi. *Jurnal Bahasa dan Sistem Informasi*, 23(2), 25-35.
- Pateda, B. (1987). Bahasa dan Sosialisasi. Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Rahayu, S. (2015). Bahasa Indonesia: Sejarah dan Pengembangan. Jakarta: Balai Pustaka.
- Simangunsong, S. R., Maipita, I., & Hutasuhut, S. (2022). The Development of Higher Order Thinking Skill Test Instrument based Problem Based Learning to Improve Creative Thinking of the XIthGrade of SMK Negeri 1 Sosoradong Tapanuli Tengah Academic Year 2022/2023.
- Simangunsong, S. R., Siahaan, S. D. N., & Pramana, D. (2021, February). The Effect of Online Explaining Skills on Teacher Competence. In *1st International Conference on Character Education (ICCE 2020)* (pp. 267-270). Atlantis Press.
- Simangunsong, S. R., & Sinaga, E. D. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Barus.
- Tarigan, S. (1984). Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahyu Wibowo, 2001. Manajemen Bahasa. Jakarta: Gramedia.
- Zalwia, Moita, S., Upe, A., (2018). MODERNISASI DAN DISKONTINUITAS BAHASA DAERAH (Studi Kasus Penggunaan Bahasa Daerah Gu di Kelurahan Lakudo Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah). *Neo Societal*, Vol. 3; No. 2, Halaman: 494-502.